

**PERAN MEDIA *GOOGLE SITES* DALAM MENUNJANG  
PEMBELAJARAN TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA**

**Rido Yusup Nababan**

**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Majalengka**

**ridonababan99@gmail.com**

***ABSTRAK***

*Pembelajaran melalui aplikasi merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Salah satu jenis media yang tepat dalam proses pembuatan bahan ajar yaitu Aplikasi Google Sites. Aplikasi Google Sites sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran media Google Sites dalam pembelajaran teks anekdot untuk menunjang efektivitas belajar peserta didik kelas X SMA. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review) pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan mereview tiga artikel jurnal yang berkaitan dengan media Google Sites. Subjek penelitian ini adalah artikel jurnal yang berkaitan dengan media Google Sites. Objek penelitian ini adalah peran media Google Sites dalam pembelajaran teks anekdot untuk menunjang efektivitas belajar peserta didik kelas X SMA dengan mereview tiga artikel jurnal yang berkaitan dengan media Google Sites. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tabel hasil penelitian, menjelaskan bahwa Google Sites dapat digunakan sebagai media atau metode pembelajaran di dalam kelas terutama di jenjang SMA, dengan hadirnya media Google Sites diharapkan peserta didik lebih efektif dan tertarik mengikuti proses pembelajaran teks anekdot di sekolah.*

**Kata Kunci :** *Media Pembelajaran, Google Sites, Teks Anekdot*

## **PENDAHULUAN**

Era globalisasi ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Internet kini telah menjadi sumber belajar alternatif. Dalam bidang pendidikan, internet dapat memberikan tenaga pendidik untuk memiliki akses yang mudah atas berbagai macam informasi di dalam internet dalam pembelajaran jarak jauh. Internet dalam perangkat lunak memudahkan siswa dalam proses mencari informasinya, misalnya mencari tugas yang diinginkan, mencari berita, artikel, buku, dan lain-lain.

Perangkat lunak dinamis merupakan media yang dapat memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kemampuannya. Media pembelajaran yang memberikan kesempatan pada guru untuk memanipulasi objek dan dapat meningkatkan pemahaman guru. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Piaget (Piaget & Barbel, 2010) yang menyatakan bahwa pengetahuan dibentuk seseorang melalui interaksi dengan pengalaman terhadap objek.

Daryanto (2010:157) mengatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi/pesan kepada penerima informasi sehingga terjadi proses interaksi disebut media. Jika dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran, media berarti alat yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini berkaitan dengan pendapat Oemar Hamalik dalam Arsyad (2006:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru agar siswa bisa menerima informasi atau pesan dengan baik. Guru dituntut untuk mampu menggunakan media pembelajaran sesuai perkembangan zaman. Media pembelajaran yang umumnya dipakai guru, baik dalam bentuk foto ataupun gambar tidak begitu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai teks. Kuat dugaan hal tersebut dipengaruhi kebiasaan siswa dengan gadget dan fitur-fiturnya yang jauh lebih menarik, sehingga media pembelajaran seperti foto atau gambar yang ditempel kurang menarik bagi siswa,

dan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Sebagai fasilitator, guru berperan menciptakan kondisi belajar yang kreatif, aktif, inovatif, serta edukatif. Fasilitas ini dapat berupa perangkat belajar atau bahan ajar berupa audio visual, film, televisi, komputer, dan internet.

Perkembangan internet yang sangat pesat, dapat dimanfaatkan untuk menunjang peningkatan prestasi belajar siswa yaitu belajar melalui media *Google Sites*. Perkembangan media pembelajaran berlangsung secara cepat dan membentuk budaya baru. Ciri yang mendominasi adalah munculnya kreatifitas dan inovatif. Melalui media *Google Sites*, siswa secara langsung terlibat dalam kegiatan meliputi melihat, mendengar, merasakan, dan bereksplorasi.

Dengan kreativitas guru, media *Google Sites* bisa lebih terintegrasi. Hal ini kemungkinan dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran online, motivasi belajar siswa, dan minat belajar siswa. Sebuah inovasi perlu terus menerus dibentuk dan dikembangkan. Guru harus dapat memfasilitasi siswanya agar dapat belajar dengan mudah.

*Google sites* merupakan produk yang dibuat oleh google sebagai alat membuat situs *website* untuk keperluan pribadi ataupun kelompok, baik untuk keperluan personal atau korporat. *Google sites* merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya seperti *google docs, sheet, form, calender, awesome table* dan lain sebagainya. Jadi, *Google Sites* adalah produk dari google berupa situs *website* yang bisa dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran.

Menurut pendapat Fifit (2020) mengemukakan bahwa melalui *Google Sites* guru dapat menyampaikan materi pembelajaran baik teks, video, maupun gambar dengan ruang yang tidak terbatas. Dengan *Google Sites*, siswa juga dapat melakukan pengumpulan tugas dengan cara menambahkan berkas file lampiran maupun informasi dari aplikasi google lainnya. Sejalan menurut pendapat Islamiah (2021) mengatakan bahwa pada *Google Sites*, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi

pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, *Google Sites* ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *Google Sites* pada penelitian ini yaitu menjelaskan tentang bagaimana peran serta kemudahan yang didapatkan oleh siswa saat mempelajari materi tentang teks anekdot pada *Google Sites*. Pada media pembelajaran *Google Sites* ini terdapat banyak keunggulan yang bisa membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti memiliki ketertarikan untuk membuat sebuah penelitian dengan judul Peran Media *Google Sites* Dalam Menunjang Pembelajaran Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*). *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan istilah suatu cara identifikasi, evaluasi, dan interpretasi semua ketersediaan penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah atau area topik yang diteliti.

Tujuan dari penelitian SLR (*Systematic Literature Review*) ini adalah untuk menemukan strategi yang akan membantu mengatasi masalah yang dihadapi serta mengidentifikasi perspektif yang berbeda terkait dengan masalah yang sedang diteliti dan mengungkap teori-teori yang relevan dengan kasus dalam penelitian ini yang mengkaji lebih dalam tentang pengaruh manfaat teknologi informasi berupa media *Google Sites* terhadap siswa.

Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Dengan penggunaan Metode SLR dapat dilakukan review dan identifikasi jurnal secara sistematis. Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari Google Scholar, Research Gate, SINTA, DOAJ, dan Scopus.

Menurut pendapat Kitchenham (2004) menyatakan bahwa penelitian SLR dilakukan untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan interpretasi terhadap semua

hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian. Sejalan dengan pendapat Syaodih (2009) mengemukakan bahwa *Systematic Literature Review* penelitian yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, majalah dan dokumen).

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian *Systematic Literature Review* yaitu sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik.

Dari berbagai artikel, peneliti memilih 3 artikel jurnal yang terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang berkaitan dengan “Peran Media *Google Sites* Dalam Menunjang Pembelajaran Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang dimasukkan dalam artikel ini adalah analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan pembelajaran menggunakan media *Google Sites* disekolah.

**Tabel 1.** Hasil penelitian terkait penggunaan media *Google Sites* dalam pembelajaran.

Penelitian & Tahun	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
Eca Risky Oktaviani, Syamsul Sodik, 2022	Penerapan Media <i>Google Sites</i> Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X Teknik Pemesinan 1 SMK Negeri 13 Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media <i>Google Sites</i> sangat baik diterapkan pada pembelajaran dengan persentase sebesar 94 dari 12 aspek penilaian pada lembar aktivitas guru dan 84

		<p>dari 12 aspek penilaian pada lembar aktivitas siswa.</p> <p>Berdasarkan hasil Uji-T diperoleh hasil <math>2,05 &lt; 6,552 &gt; 2,77</math> yang menunjukkan <i>Google Sites</i> memiliki efektivitas yang tinggi sebagai media pembelajaran yang baik. Penerapan <i>Google Sites</i> juga mendapat respon positif dan terbukti “memenuhi” dengan hasil perhitungan 3,02 yang berada pada skala interval 3,01 – 4,00.</p>
Rosiyana, 2021	<p>Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Google Sites</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas Vii SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor</p>	<p>Hasil penelitian bahwa siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada dalam pembelajaran bahasa Indonesia jarak jauh menggunakan media <i>Google Sites</i> dapat membawa siswa lebih efektif dan menarik sehingga akan mengembangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.</p>
Novita Indriani, Hermanto, 2021	<p>Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi <i>Google Sites</i> Berbasis Ensiklopedia</p>	<p>kelayakan produk media pembelajaran dengan aplikasi <i>Google Sites</i> berbasis ensiklopedia</p>

	<p>Materi Teks Prosedur Kelas XI MA.</p>	<p>memperoleh hasil “Sangat Layak” dengan perolehan skor rata-rata 85,5.</p> <p>Perolehan skor rata-rata tersebut didapatkan dari hasil pengolahan data dari tim validasi dan uji coba. Perolehan skor ahli materi sebesar 98,4 ahli media sebesar 76,6, ahli pengajaran (guru) sebesar 81 dan uji coba peserta didik skala kecil sebesar 86.</p> <p>Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan aplikasi Google Sites berbasis ensiklopedia materi teks prosedur kelas XI MA dinyatakan “Sangat Layak” digunakan sebagai media pembelajaran.</p>
--	------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel hasil penelitian terkait yang telah dilakukan bahwa data tersebut sangat disukai oleh siswa adalah media pembelajaran *Google Sites* karena sangat praktis digunakan. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil pengolahan dan analisa data nilai tes awal, tes akhir, dan angket yang diberikan pada siswa tersebut selama periode pelatihan. Hasil rerata nilai tes awal dan tes akhir

menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mempunyai pemahaman yang baik terhadap penggunaan media *Google Sites* tersebut.

Penerapan media *Google Sites* dalam pembelajaran teks anekdot secara rinci dapat dilihat pada tabel langkah-langkah observasi kegiatan guru dan siswa.

**Tabel 2.** Langkah-langkah Obervasi Kegiatan Guru dan Siswa

<b>Langkah/Tahap</b>	<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran. (<i>religius</i>)</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik. (<i>disiplin</i>)</li> <li>3. Guru melakukan pengkondisian peserta didik dengan memberikan motivasi agar dapat lebih tertarik pada materi pembelajaran dan peserta didik menyimak dengan baik.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.</li> <li>5. Guru memberi pertanyaan dan mengulas kembali materi anekdot pada pertemuan sebelumnya. (<i>comunication</i>)</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati (<i>observing</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi penjelasan terkait media <i>Google Sites</i> yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot.</li> <li>2. Guru menayangkan media <i>Google Sites</i> melalui layar proyektor serta menjelaskan sistematika penggunaan media.</li> </ol> <p><b>Mencoba (<i>experimenting</i>)</b></p>	60 Menit



	<p>3. Guru meminta siswa mempraktikkan secara langsung penggunaan media <i>Google Sites</i> melalui gawai masing-masing</p> <p><b>Menanya (<i>questioning</i>)</b></p> <p>4. Guru mempersilakan siswa bertanya terkait sistematika media <i>Google Sites</i> yang belum dipahami maupun menyampaikan kendala yang dialami.</p> <p><b>Mengkomunikasikan (<i>communicating</i>)</b></p> <p>5. Guru membantu siswa mengatasi kendala dalam mengoperasikan media <i>Google Sites</i>.</p> <p>6. Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa yaitu menulis teks anekdot.</p> <p>7. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang media <i>Google Sites</i> yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot.</p> <p>2. Guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa.</p> <p>4. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>(religius)</p>	<p>10 Menit</p>

	5. Peserta didik mengucapkan salam dan terima kasih kepada guru. (sopan santun)	
--	---------------------------------------------------------------------------------	--

Data ini dibuat dengan tujuan untuk menunjukkan model penerapan pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan media *Google Sites*. Media *Google Sites* sangat baik untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran menulis teks anekdot. Melalui media *Google Sites* guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga guru tidak perlu berpatok pada metode ceramah karena guru dapat menampilkan gambar maupun memutar video sehingga pembelajaran lebih menarik. Media tersebut juga membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran karena siswa dapat melihat tampilan materi pelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Sejalan dengan penelitian berjudul “Penerapan Media Google Sites Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X Teknik Pemesinan 1 SMK Negeri 13 Surabaya” yang telah dilakukan oleh Eca Risky Oktaviani dan Syamsul Sodiq 2022, memberikan hasil bahwa media *Google Sites* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot karena menunjukkan kemajuan terhadap hasil belajar siswa kelas X TPm 1. Berdasarkan analisis hasil tes awal dan tes akhir, diperoleh rata-rata tes awal sebesar 74,7 yang belum mencapai KKM dan tes akhir sebesar 81,2 yang sudah melampaui KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media *Google Sites*. Hal tersebut membuktikan bahwa media *Google Sites* sangat baik untuk diterapkan guru pada saat pembelajaran daring maupun luring. Dengan memanfaatkan fitur-fitur *Google Sites*, guru dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik karena tidak perlu menjelaskan secara terus-menerus.

Dengan demikian, peran pembelajaran menggunakan media *Google Sites* memberikan manfaat bagi pendidik ataupun peserta didik sebagai berikut.

1) Pembelajaran lebih menarik

Dengan menggunakan *Google Sites* pembelajaran akan lebih lengkap dan menarik dikarenakan bisa memanfaatkan fitur-fitur di dalam *Google Sites*.

Seperti; *google docs, sheet, forms, calender, awesome table* dan lain sebagainya.

- 2) Lebih mudah mendapatkan materi pembelajaran.
- 3) Dengan adanya *Google Sites* maka materi pembelajaran akan diunggah ke dalam *Google Sites* sehingga Peserta Didik ataupun pendidik tidak perlu menggunakan flashdisk yang bisa menyebabkan banyaknya virus yang masuk ke dalam komputer.
- 4) Materi pembelajaran tidak mudah hilang  
Materi yang telah diunggah ke dalam google sites akan tetap berada di google sites dan tidak akan terpengaruh dengan gangguan virus atau yang lainnya.
- 5) Peserta Didik dapat mendapatkan informasi pembelajaran dengan cepat  
Dengan menggunakan *Google Sites*, peggunaanya baik peserta didik ataupun pendidik dapat mendapatkan informasi mengenai pembelajaran dengan cepat dengan menggunakan informasi yang diunggah oleh pendidik.
- 6) Dapat menyimpan silabus di *Google Sites*  
Silabus pembelajaran dapat diunggah oleh pendidik ke dalam *Google Sites*, peserta didik mengetahui topik dan tema pembelajaran pada setiap pertemuan selanjutnya.
- 7) Tugas melalui *Google Sites*  
Tugas pembelajaran dapat diberikan oleh pendidik melalui *Google Sites*, sehingga peserta didik tidak tertinggal informasi dan tugas-tugasnya. Tugas sekolah dapat diberikan dan dikumpulkan melalui *Google Sites*.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peran media *Google Sites* dalam menunjang pembelajaran teks anekdot, menjelaskan bahwa dengan media *Google Sites* dapat digunakan sebagai media atau metode pembelajaran di dalam kelas terutama di abad 21 dan revolusi industri teknologi, dengan hadirnya media *Google Sites* diharapkan peserta didik lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran. Penerapan media pembelajaran menggunakan media *Google Sites* ini diharapkan mampu menunjang pelaksanaan proses pembelajaran teks anekdot

maupun materi pembelajaran lainnya dan bisa dijadikan sumber belajar secara mandiri oleh peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Eca, Sodiq (2022). “*Penerapan Media Google Sites Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X Teknik Pemesinan 1 SMK Negeri 13 Surabaya*”. *Bapala Volume 9, Nomor 8 Tahun 2022*, hlm. 237-246. [Online]. <file:///C:/Users/Admin/Downloads/47939-Article%20Text-89376-1-10-20220707-3.pdf>. Diakses tanggal 11 November 2022.

Islamiah. (2021). “*Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 4 Jombang*”. *uinsby.ac.id*. [Online]. [http://digilib.uinsby.ac.id/46854/2/Irzha%20Nur%20Islamiah\\_D91217101.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/46854/2/Irzha%20Nur%20Islamiah_D91217101.pdf). Diakses tanggal 11 November 2022.

Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Reviews*. Software Engineering Group Department of Computer Science Keele University Keele, Staffs, 33.

Nurkinasih, Pipit. (2020). “*Google Sites Media Pembelajaran yang Menarik*”. *Poskita.co*. [Online]. <https://poskita.co/2020/05/07/google-sites-media-pembelajaran-yang-menarik/>. Diakses tanggal 11 November 2022.

Novita Indriani, Hermanto. (2021). “*Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Google Sites Berbasis Ensiklopedia Materi Teks Prosedur Kelas XI MA*”. *Seminar.uad.ac.id*. [Online].

<http://seminar.uad.ac.id/index.php/saga/article/view/6217/1342>.

Diakses tanggal 12 November 2022.

Piaget, Jean, & Barbel Inhelder (2010). *Psikologi Anak*. Terj. Miftahul Jannah, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet. 1.

Rosiyana. (2021). “Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor”. *Jurnal Imiah Korpus*. [Online]. <file:///C:/Users/Admin/Downloads/13903-Article%20Text-46288-53092-10-20220116.pdf>. Diakses tanggal 12 November 2022.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya